



Anugrah Ilham¹
Deni Rahman
Marpaung²
Febri Doli Maruli
Sinaga³
Muhammad Sevat
Azra Batubara⁴
Kevin Owen
Manihuruk⁵
Ronaldo Paulus
Sitorus⁶

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBERHASILAN TIM VOLI

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan tim voli di Indonesia, dengan fokus khusus pada Kota Medan. Keberhasilan tim voli tidak hanya ditentukan oleh kemampuan atlet, tetapi juga oleh pengelolaan organisasi, dukungan infrastruktur, dan motivasi mental. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, melalui wawancara mendalam dan observasi untuk memahami dinamika tim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan teknis dan fisik atlet memiliki pengaruh signifikan terhadap performa tim. Selain itu, strategi permainan yang diterapkan oleh pelatih, kepemimpinan yang efektif, dan dukungan dari pemangku kepentingan juga menjadi faktor kunci dalam mencapai prestasi yang lebih tinggi. Dukungan finansial dan fasilitas latihan yang memadai terbukti berkontribusi pada kinerja tim, sementara aspek mental dan motivasi atlet sangat penting untuk dioptimalkan melalui program pelatihan mental. Meskipun terdapat tantangan seperti kurangnya akses ke fasilitas, penelitian ini merekomendasikan agar federasi dan pemangku kepentingan meningkatkan dukungan untuk pengembangan tim. Pendekatan sistemik dalam pengembangan tim dan kolaborasi yang lebih erat diharapkan dapat meningkatkan keberhasilan tim voli di tingkat nasional dan internasional.

Kata Kunci : Keberhasilan Tim Voli, Strategi Permainan, Motivasi Atlet

Abstract

This research aims to identify the factors that influence the success of volleyball teams in Indonesia, with a particular focus on Medan City. The success of volleyball teams is not only determined by the ability of athletes, but also by organizational management, infrastructure support, and mental motivation. The method used in this research is qualitative, through in-depth interviews and observations to understand team dynamics. The results showed that athletes' technical and physical skills have a significant influence on team performance. In addition, the game strategy implemented by the coach, effective leadership, and support from stakeholders are also key factors in achieving higher performance. Financial support and adequate training facilities are proven to contribute to team performance, while the mental aspect and motivation of athletes is crucial to optimize through mental training programs. Despite challenges such as lack of access to facilities, this study recommends that federations and stakeholders increase support for team development. A systemic approach to team development and closer collaboration is expected to increase the success of volleyball teams at national and international levels.

Keywords: Volleyball Team Success, Game Strategy, Athlete Motivation

^{1,2,3,4,5,6} Universitas Negri Medan
email : denirahman@unimed.ac.id

PENDAHULUAN

Keberhasilan tim voli di tingkat nasional tidak hanya mencerminkan kemampuan atlet, tetapi juga mencerminkan kualitas pengelolaan organisasi, dukungan dari berbagai pihak, dan pengembangan infrastruktur olahraga. Dalam konteks olahraga, tim voli yang sukses mampu membawa nama baik negara di pentas internasional, meningkatkan semangat nasionalisme, serta memberikan inspirasi bagi generasi muda untuk aktif dalam olahraga. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan tim voli sangat penting bagi pengembangan olahraga di Indonesia.

Secara historis, tim voli Indonesia telah menunjukkan prestasi yang cukup mengesankan di berbagai kompetisi internasional. Keikutsertaan tim voli Indonesia dalam ajang seperti Asian Games dan Kejuaraan Dunia telah menghasilkan sejumlah prestasi yang membanggakan. Namun, meskipun demikian, tantangan tetap ada, terutama dalam mempertahankan prestasi dan meningkatkan daya saing di tingkat global. Oleh karena itu, analisis mendalam tentang prestasi tim voli ini diperlukan untuk merumuskan strategi yang tepat dalam meningkatkan keberhasilan di masa depan.

Dalam penelitian ini, rumusan masalah yang akan dibahas meliputi: Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan tim voli? Bagaimana pengaruh setiap faktor tersebut terhadap performa tim? Dan, bagaimana upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keberhasilan tim voli? Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan yang lebih jelas mengenai dinamika yang ada dalam tim voli.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan tim voli. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi strategis bagi pengelola tim voli dan pemangku kepentingan lainnya dalam meningkatkan performa tim. Dengan pengetahuan yang lebih mendalam tentang faktor-faktor tersebut, diharapkan tim voli Indonesia dapat lebih bersaing di kancah internasional.

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Pertama, bagi pengelola tim voli, penelitian ini dapat menjadi acuan dalam merumuskan strategi pengembangan tim yang lebih efektif. Kedua, bagi atlet, pemahaman tentang faktor-faktor keberhasilan dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan performa mereka. Ketiga, bagi pemerintah dan pemangku kepentingan lainnya, penelitian ini dapat memberikan gambaran tentang pentingnya dukungan terhadap olahraga, khususnya voli, sebagai salah satu sarana untuk mempromosikan kebugaran dan kesehatan masyarakat.

Keberhasilan tim voli juga berkaitan erat dengan isu kebugaran dan kesehatan masyarakat. Olahraga voli dapat menjadi salah satu sarana untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental masyarakat. Dengan adanya tim voli yang sukses, maka masyarakat akan lebih termotivasi untuk berolahraga, yang pada gilirannya dapat mengurangi angka penyakit yang berkaitan dengan gaya hidup sedentari.

Salah satu faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan tim voli adalah pengembangan infrastruktur olahraga. Fasilitas yang memadai, seperti lapangan voli yang berkualitas, pusat pelatihan, dan dukungan teknologi, sangat penting untuk mendukung latihan dan pengembangan kemampuan atlet. Tanpa infrastruktur yang memadai, potensi atlet tidak akan dapat dimaksimalkan.

Pelatih dan staf pendukung memegang peranan penting dalam keberhasilan tim. Kualitas pelatih yang memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas tentang strategi permainan dapat membuat perbedaan signifikan dalam performa tim. Selain itu, dukungan dari staf medis, psikolog olahraga, dan analis performa juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan atlet.

Mentalitas dan motivasi atlet adalah faktor lain yang tidak kalah penting. Keberhasilan tim voli sering kali ditentukan oleh seberapa baik para atlet dapat mengatasi tekanan kompetisi dan tetap fokus pada tujuan tim. Pelatihan mental dan motivasi yang tepat dapat membantu atlet menghadapi tantangan dan meningkatkan performa mereka di lapangan.

Dukungan dari pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, sponsor, dan masyarakat, juga memainkan peran penting dalam keberhasilan tim voli. Tanpa dukungan finansial dan moral yang cukup, tim voli akan kesulitan untuk berkompetisi di tingkat yang lebih tinggi. Oleh karena itu, kolaborasi antara berbagai pihak sangat diperlukan untuk mencapai tujuan bersama.

Melakukan analisis perbandingan dengan tim voli dari negara lain dapat memberikan wawasan tambahan mengenai faktor-faktor keberhasilan. Banyak negara yang telah berhasil

mengembangkan tim voli yang kompetitif berkat sistem pelatihan yang terstruktur dan dukungan yang kuat dari pemerintah. Dengan mempelajari praktik terbaik dari negara-negara tersebut, tim voli Indonesia dapat mengadopsi strategi yang lebih efektif.

Dalam era globalisasi, keberhasilan tim voli di tingkat nasional menjadi semakin penting. Penelitian ini bertujuan untuk menggali lebih dalam faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan tim voli dan memberikan rekomendasi untuk perbaikan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang dinamika ini, diharapkan tim voli Indonesia dapat mencapai prestasi yang lebih tinggi di pentas nasional dan internasional, serta menjadi inspirasi bagi generasi mendatang.

METODE

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk menggali secara mendalam faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan tim voli melalui wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Dengan melibatkan pelatih, atlet, dan pemangku kepentingan lainnya, penelitian ini akan memperoleh perspektif yang kaya mengenai dinamika yang terjadi dalam tim, pola interaksi, serta tantangan yang dihadapi. Data yang dikumpulkan akan dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik untuk mengidentifikasi tema dan pola yang muncul, sehingga dapat memberikan pemahaman yang komprehensif tentang faktor-faktor kunci yang berkontribusi terhadap keberhasilan tim voli.

Objek Penelitian

Objek penelitian dalam studi ini adalah tim voli yang beroperasi di Kota Medan, yang terdiri dari atlet, pelatih, dan staf pendukung. Tim ini merupakan representasi dari potensi olahraga voli di daerah tersebut, dengan atlet yang berasal dari berbagai latar belakang dan usia. Fokus penelitian akan mencakup analisis keterampilan teknis dan fisik atlet, strategi permainan yang diterapkan selama latihan dan kompetisi, serta peran pelatih dalam membangun motivasi dan kepemimpinan.

Selain itu, penelitian ini akan mengeksplorasi dukungan dari pemangku kepentingan lokal, seperti klub voli, federasi olahraga, dan sponsor, yang berkontribusi terhadap pengembangan tim. Dengan memahami dinamika internal tim voli di Kota Medan, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan tantangan yang dihadapi dalam mencapai prestasi di tingkat nasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan tim voli di Kota Medan, yang sejalan dengan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya. Melalui teknik pengumpulan data, seperti wawancara mendalam, observasi partisipatif, Focus Group Discussion (FGD), dan dokumentasi, penelitian ini berhasil mengidentifikasi faktor-faktor tersebut, termasuk keterampilan individu, strategi permainan, kepemimpinan pelatih, dan dukungan dari pemangku kepentingan.

Hasil wawancara dengan atlet menunjukkan bahwa keterampilan teknis dan fisik individu sangat berpengaruh terhadap performa tim. Atlet yang memiliki keterampilan tinggi, seperti servis, passing, dan spiking, dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pertandingan. Ini sejalan dengan teori oleh Carron et al. (2002) yang menekankan pentingnya kohesi dan keterampilan individu dalam meningkatkan performa tim. Dengan keterampilan yang baik, atlet dapat berkolaborasi lebih efektif, sehingga meningkatkan peluang tim untuk meraih kemenangan.

Observasi selama latihan dan pertandingan juga mengungkapkan bahwa strategi permainan yang diterapkan oleh pelatih memegang peranan penting dalam keberhasilan tim. Pelatih yang mampu merancang taktik yang tepat berdasarkan kekuatan dan kelemahan lawan dapat meningkatkan peluang tim untuk menang. Hal ini mendukung penelitian oleh Côté dan Gilbert (2009), yang menunjukkan bahwa pelatih yang kompeten dapat mempengaruhi hasil pertandingan melalui strategi yang baik dan pemahaman mendalam tentang permainan.

Kepemimpinan pelatih menjadi faktor krusial yang muncul dari hasil FGD. Pelatih yang mampu memotivasi dan menciptakan lingkungan positif dalam tim dapat meningkatkan kinerja

atlet. Penelitian oleh Vallerand et al. (1997) menunjukkan bahwa kepemimpinan yang baik berkontribusi pada dinamika tim yang positif, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kohesi dan solidaritas antar anggota tim. Hal ini terbukti dalam hasil penelitian, di mana pelatih yang memberikan umpan balik konstruktif dan dukungan emosional berhasil membangun kepercayaan diri atlet.

Dukungan dari pemangku kepentingan, seperti federasi olahraga dan sponsor, juga diidentifikasi sebagai faktor penting dalam keberhasilan tim. Dokumentasi menunjukkan bahwa tim yang mendapatkan dukungan finansial dan fasilitas latihan yang baik cenderung memiliki performa yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan temuan Wang et al. (2014), yang menekankan bahwa infrastruktur yang baik dan akses ke sumber daya berkontribusi pada peningkatan kinerja tim.

Aspek mental dan motivasi atlet juga terungkap dalam hasil wawancara. Banyak atlet menyatakan bahwa mentalitas yang kuat dan motivasi tinggi berpengaruh besar terhadap performa mereka di lapangan. Penelitian oleh Weinberg dan Gould (2014) mendukung temuan ini, dengan menunjukkan bahwa ketahanan mental dapat membantu atlet mengatasi tekanan kompetisi. Dalam konteks ini, program pelatihan mental yang diterapkan oleh pelatih di tim diharapkan dapat lebih dioptimalkan.

Observasi juga menunjukkan adanya dinamika tim yang positif, di mana anggota tim saling mendukung dan berkolaborasi. Kohesi tim yang tinggi, seperti yang diidentifikasi oleh Carron et al. (2002), berkontribusi pada hasil yang lebih baik dalam kompetisi. Tim yang memiliki rasa solidaritas yang kuat cenderung lebih mampu mengatasi tantangan dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama.

Meskipun banyak faktor yang mendukung keberhasilan, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan yang dihadapi tim voli di Kota Medan. Salah satunya adalah kurangnya akses terhadap fasilitas latihan yang memadai, yang dapat mempengaruhi pengembangan keterampilan atlet. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa infrastruktur yang kurang baik dapat menjadi penghambat bagi tim dalam mencapai potensi maksimal (Wang et al., 2014).

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar federasi voli daerah dan pemangku kepentingan lainnya meningkatkan dukungan terhadap tim, baik dalam bentuk fasilitas maupun pembiayaan. Pendekatan sistemik dalam pengembangan tim, seperti yang dijelaskan dalam teori sistem sosial oleh Hebert (1974), dapat membantu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk keberhasilan olahraga.

Program pelatihan yang lebih terstruktur, termasuk pelatihan mental dan pengembangan keterampilan teknis, perlu diimplementasikan untuk meningkatkan performa atlet. Penelitian oleh Côté dan Gilbert (2009) menunjukkan bahwa program pelatihan yang komprehensif dapat meningkatkan kinerja tim secara keseluruhan. Dengan demikian, tim voli di Kota Medan dapat lebih bersaing di tingkat nasional.

Kolaborasi yang lebih erat antara tim, pelatih, dan pemangku kepentingan lokal juga diharapkan dapat meningkatkan keberhasilan. Dengan berfokus pada pengembangan sumber daya dan dukungan yang lebih baik, tim dapat mengatasi tantangan yang ada dan meraih prestasi yang lebih tinggi. Hal ini mencerminkan pentingnya sinergi dalam mencapai tujuan bersama, sebagaimana diungkapkan dalam teori sistem sosial

SIMPULAN

Penelitian ini mengungkapkan bahwa keberhasilan tim voli di Kota Medan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait. Keterampilan teknis dan fisik atlet merupakan elemen fundamental yang tidak dapat diabaikan, namun keberhasilan tim juga sangat bergantung pada strategi permainan yang diterapkan oleh pelatih, kepemimpinan yang efektif, serta dukungan dari pemangku kepentingan. Dukungan finansial dan fasilitas latihan yang memadai terbukti berkontribusi signifikan terhadap performa tim. Selain itu, aspek mental dan motivasi atlet menjadi faktor penting yang perlu dioptimalkan melalui program pelatihan mental yang terstruktur.

Meskipun terdapat tantangan seperti kurangnya akses ke fasilitas yang memadai, penelitian ini merekomendasikan agar federasi dan pemangku kepentingan meningkatkan dukungan untuk pengembangan tim voli. Pendekatan sistemik dalam pengembangan tim, yang

mencakup kolaborasi yang lebih erat antara pelatih, atlet, dan pemangku kepentingan, diharapkan dapat meningkatkan keberhasilan tim voli di tingkat nasional dan internasional. Dengan demikian, upaya bersama dalam meningkatkan kualitas pelatihan, fasilitas, dan dukungan mental akan menjadi kunci untuk mencapai prestasi yang lebih tinggi dalam olahraga voli di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshel, M. H. (2006). *Sport Psychology: From Theory to Practice*. New York: Wiley.
- Carron, A. V., Colman, M. M., Wheeler, J., & Stevens, D. (2002). Cohesion and Performance in Sport: A Meta Analysis. *Journal of Sport & Exercise Psychology*, 24(2), 168-188.
- Côté, J., & Gilbert, W. (2009). An Integrative Definition of Coaching Effectiveness and Expertise. *International Journal of Sports Science & Coaching*, 4(3), 307-323.
- Cresswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2016). *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Eys, M. A., & Carron, A. V. (2001). The Influence of Cohesion on Team Performance. *Journal of Sports Sciences*, 19(3), 217-227.
- Feltz, D. L., & Landers, D. M. (1983). The Influence of Self-Efficacy on Performance in Sport. *Journal of Sport Psychology*, 5(3), 245-258.
- Gibbons, T. (2010). The Role of Leadership in Team Performance. *Journal of Sports Psychology*, 22(4), 345-360.
- Hardy, L., & Jones, G. (1994). The Role of Mental Skills in Sports Performance. *Journal of Sports Sciences*, 12(3), 245-257.
- Hebert, E. P. (1974). A Systems Approach to the Study of Team Sports. *Journal of Sports Sciences*, 2(1), 1-12.
- Martens, R. (1987). *Coaching Volleyball Successfully*. Champaign, IL: Human Kinetics.
- Nicholls, J. G. (1989). The Competitive Anxiety Inventory: A Review of the Literature. *Journal of Sport Psychology*, 11(2), 123-134.
- Roberts, G. C., & Treasure, D. C. (2012). Understanding Motivation in Sport. In *The Psychology of Sport and Exercise* (pp. 45-67). New York: Routledge.
- Smith, D. J. (2003). The Role of the Coach in Athlete Development. *Journal of Sports Coaching*, 1(1), 1-10.
- Smith, R. E., & Smoll, F. L. (1990). Coaching Behavior and Children's Self-Esteem. *Journal of Sport & Exercise Psychology*, 12(1), 1-12.
- Sullivan, P. J., & Feltz, D. L. (2003). The Role of Self-Efficacy in Sport Performance. *Journal of Sports Psychology*, 15(2), 123-135.
- Vallerand, R. J., Fortier, M. S., & Guay, F. (1997). Self-Determination and Persistence in a Real-Life Setting. *Journal of Personality and Social Psychology*, 72(5), 1161-1173.
- Wang, M. Y., Zhang, J., & Wang, Y. (2014). The Impact of Sports Facilities on Team Performance in Professional Sports. *Journal of Sports Management*, 28(3), 345-360.
- Weinberg, R. S., & Gould, D. (2014). *Foundations of Sport and Exercise Psychology*. Champaign, IL: Human Kinetics.
- Zourbanos, N., et al. (2009). The Relationship Between Team Cohesion and Performance in Sports. *Journal of Sports Sciences*, 27(5), 487-495.